

## RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi sebuah sistem evaluasi kinerja yang terintegrasi akibat adanya pengalihan otoritas Penyuluh KB dari pusat ke daerah. Oleh karena itu pemerintah melalui BKKBN mengupayakan solusi dari permasalahan pencatatan dan pelaporan kinerja di lini lapangan oleh Penyuluh KB menggunakan aplikasi E-Visum untuk memantau dan mencatat kinerja tenaga lini lapangan. Untuk mengetahui keberhasilan aplikasi E-Visum dalam evaluasi kinerja Penyuluh KB, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas sistem aplikasi E-Visum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Sistem Evaluasi Kinerja melalui Penggunaan Aplikasi E-Visum di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pemilihan informan menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem evaluasi kinerja melalui penggunaan aplikasi E-Visum dapat dikaji menggunakan lima aspek yaitu: relevansi, reliabilitas, sensitivitas, akseptabilitas, praktikal, tidak melanggar Undang-undang. Pada aspek reliabilitas, Aplikasi E-visum merupakan perwujudan pencapaian tujuan Bangsa Kencana BKKBN melalui program penerapan konsep e-government dalam mengelola internal organisasinya. Pada aspek reliabilitas dalam operasional Aplikasi E-Visum, penilaian kinerja didasarkan pada sistem penilaian angka kredit untuk Penyuluh KB, sehingga terdapat konsistensi standar penilaian yang terintegrasi dengan sistem. Pada aspek akseptabilitas, Pemanfaatan Aplikasi E-Visum untuk kepentingan organisasi dapat dirasakan manfaatnya melalui pencatatan sasaran kinerja pegawai untuk penyuluh KB dan menyediakan perhitungan tunjangan kinerja. Pada aspek praktikal, penilaian yang diberikan berlandaskan pada standar penilaian yang tertuang dalam peraturan terkait sehingga tidak terdapat hal-hal yang berpotensi menimbulkan konflik antara BKKBN sebagai penilai dan Penyuluh KB sebagai ternilai. Selain itu, tersedia kesempatan bagi Penyuluh KB untuk mengajukan keberatan apabila terdapat hasil penilaian kinerja yang dirasa tidak sesuai dengan peraturan. Pada aspek Tidak melanggar Undang-undang Aplikasi E-Visum dilandasi oleh peraturan agar dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengukur kinerja karyawan.

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa aplikasi E-Visum yang dijalankan oleh BKKBN telah berjalan efektif dalam mencapai tujuan dalam mengatasi permasalahan pada tenaga khususnya dalam meningkatkan nilai kedisiplinan kinerja penyuluh KB.

Kata Kunci: efektivitas, kinerja, Aplikasi E-Visum PKB

## SUMMARY

This research is motivated by the urgency of an integrated performance evaluation system due to the existence of family planning extension authorities from the center to the regions. Therefore, the government, through the BKKBN, seeks a solution to the problems experienced by family planning extension officers using the E-Visum application to monitor the performance of field staff. To find out the success of the E-Visum application in evaluating the performance of family planning counselors, researchers are interested in studying the effectiveness of the E-Visum application system.

This study aims to analyze and describe Digital-Based Employee Performance Management (Study of the Effectiveness of the Performance Evaluation System through the Use of the E-Visum Application at the National Population and Family Planning Agency) Cilongok District, Banyumas Regency. The method used in this research is qualitative. The selection of informants used Purposive sampling techniques. Collecting data using interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results of the study show that the effectiveness of the performance evaluation system through the use of the E-Visum application can be assessed using five aspects, namely: relevance, reliability, sensitivity, acceptability, practicality, not violating the law. In terms of reliability, the E-visum application is a manifestation of achieving the goal *Bangga Kencana* BKKBN through its program of implementing the e-government concept in managing its internal organization. In terms of reliability in the operation of the E-Visum Application, performance appraisal is based on a credit scoring system for family planning counselors, so that there is consistency of assessment standards that are integrated with the system. In terms of acceptability, the benefits of using the E-Visum application for organizational purposes can be felt by recording employee performance targets for family planning counselors and providing performance allowance calculations. On a practical aspect, the assessment given is based on the assessment standards set forth in the relevant regulations so that there are no matters that have the potential to cause conflict between the BKKBN as an appraiser and the Family Planning Instructor as an appraiser. In addition, there is an opportunity for family planning counselors to submit objections if there are performance appraisal results that are deemed not in accordance with regulations. In the aspect of not violating the law, the E-Visum application is based on regulations so that it can be used as a benchmark in measuring employee performance.

The conclusion in this study is that the E-Visum application implemented by BKKBN has been effective in achieving the goal of overcoming problems with staff, especially in increasing the disciplinary value of family planning extension officers' performance.

Keywords: effectiveness, performance, PKB E-Visum Application